

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunagrahita dalam Pembelajaran Membaca di SLB C Putera Asih", dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penguasaan kosa kata bahasa Indonesia pada anak tunagrahita. Temuan ini didukung oleh peningkatan yang terukur pada berbagai indikator penguasaan kosa kata, mulai dari kemampuan merespons instruksi dengan gerakan fisik, menyebutkan dan menghubungkan kosakata dengan visual, hingga pemahaman dasar tentang kelas dan bentuk kata.

Efektivitas TPR pada anak tunagrahita ini diyakini karena sifat metode yang konkret, multisensori, dan partisipatif, yang sangat sesuai dengan karakteristik belajar mereka yang membutuhkan pengalaman langsung dan mengurangi tekanan verbal. TPR terbukti mampu memfasilitasi proses belajar, meningkatkan retensi kosa kata, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi bagi anak tunagrahita. Dengan demikian, penelitian ini mengukuhkan posisi TPR sebagai strategi pedagogis yang relevan dan adaptif dalam pendidikan inklusif, khususnya bagi anak tunagrahita dalam konteks pembelajaran membaca.

- b. Analisis ANOVA memperkuat temuan dari uji t-test dengan menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($F = 25.95$, $p < 0.001$). Nilai F-ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa varians antar

kelompok jauh lebih besar dibandingkan varians dalam kelompok, menunjukkan efek perlakuan yang substansial. Nilai p yang sangat rendah ($p < 0.001$ pada ANOVA dan $p \leq 0.002$ pada t-test) menunjukkan kekuatan bukti statistik yang sangat tinggi. Probabilitas bahwa hasil ini terjadi karena kebetulan sangat minimal, memberikan dasar yang kuat untuk menolak hipotesis nul dan menerima hipotesis alternatif.

Penelitian ini telah berhasil membuktikan secara empiris bahwa perlakuan yang diterapkan memiliki efek positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Konsistensi temuan antara analisis uji t-test dan ANOVA memperkuat validitas kesimpulan penelitian. Dengan tingkat signifikansi statistik yang sangat tinggi dan besaran efek yang substantial, penelitian ini memberikan kontribusi valuable bagi pengembangan praktik pendidikan yang berbasis bukti. Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai tujuannya dalam memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas perlakuan pendidikan, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan penelitian dan praktik pendidikan yang lebih inovatif dan *evidence-based* di masa mendatang.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Guru dan Pendidik di SLB C Putera Asih:
 - Menerapkan TPR Secara Konsisten: Sangat disarankan bagi guru-guru untuk mengintegrasikan dan menerapkan metode TPR secara lebih konsisten dalam pembelajaran

membaca dan pengembangan kosakata bagi anak tunagrahita.

- Variasi dan Kreativitas: Guru dapat terus berinovasi dan mengembangkan variasi gerakan atau aktivitas TPR yang disesuaikan dengan konteks kosakata dan minat anak untuk menjaga antusiasme belajar.
- Pelatihan Berkelanjutan: Pihak sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau lokakarya bagi guru-guru mengenai teknik dan adaptasi TPR yang efektif untuk anak tunagrahita dengan berbagai tingkat kemampuan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- Studi Longitudinal: Melakukan penelitian lanjutan dengan durasi intervensi yang lebih panjang untuk mengamati efek jangka panjang TPR terhadap retensi dan transfer kosa kata, serta dampaknya pada kemampuan membaca yang lebih kompleks.
- Perbandingan Mendalam: Menganalisis efektivitas TPR pada sub-kelompok anak tunagrahita dengan tingkat kognitif yang berbeda, atau membandingkannya dengan metode lain dengan kontrol variabel yang lebih ketat.
- Pengembangan Instrumen: Mengembangkan dan menstandarisasi instrumen penguasaan kosakata yang lebih komprehensif dan spesifik untuk anak tunagrahita, guna mendukung penelitian di masa mendatang.

- Aspek Kualitatif Lebih Lanjut:
Menggali lebih dalam persepsi anak
(jika memungkinkan), orang tua, atau
pengasuh mengenai pengalaman belajar
dengan TPR.